

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada BAB ini akan membahas hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang kompres Hangat Terhadap Pengetahuan Penanganan Pertama Nyeri Pada Penderita Hipertensi. Penjelasan hasil dari penelitian meliputi lokasi penelitian dan karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, umur dan tingkat pendidikan. Pemaparan ini bertujuan untuk memberikan kondisi yang jelas terhadap data yang dikumpulkan, sehingga dapat memperkuat pemahaman terhadap pengaruh pendidikan kesehatan Tentang Kompres Hangat Terhadap Pengetahuan Penanganan Pertama Nyeri Pada Penderita Hipertensi.

A. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Selo, yang terletak di wilayah Kec. Tawangharjo, Kab. Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Desa ini merupakan salah satu daerah pedesaan dengan prevalensi penderita hipertensi yang cukup tinggi berdasarkan data dari Puskesmas Tawangharjo.

Secara geografis Desa Selo memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebalah utara: Berbatasan dengan Desa Tawangharjo
2. Sebalah selatan : Berbatasan dengan Desa Sambirejo
3. Sebalah Timur : Berbatasan dengan Desa Sambongharjo

4. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa jono

Desa selo memiliki jumlah penduduk yang sebagian besar bekerja sebagai petani dan buruh, dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi dari tidak tamat sekolah hingga lulusan SD/SMP/SMA. Dalam konteks pelayanan kesehatan, desa ini berada dalam wilayah kerja Puskesmas Tawangharjo, dan memiliki posyandu serta kader kesehatan yang aktif dalam kegiatan promotif dan preventif, termasuk dalam pengelolaan penyakit tidak menular seperti hipertensi.

B. Karakteristik Responden

1) Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

	Kelompok Kasus		Kelompok Kontrol	
	F(n)	%	F(n)	%
Umur				
20-45 thn	18	18,9%	25	26,3%
46-55 thn	39	41,1%	24	25,3%
56-65 thn	38	40,0%	46	48,4%
Total	95	100%	95	100%

Sumber : Olah data penelitian (2025)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat dari usia responden pada kelompok kasus dan kelompok kontrol mayoritas umur responden yaitu 46-55 tahun berjumlah 39 orang (41,1%), kelompok kontrol 56-65 tahun berjumlah 46 orang (48,4%).

2) Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kelompok Kasus		Kelompok Kontrol	
	F(n)	%	F(n)	%
Laki-Laki	32	33,7%	26	27,4%
Perempuan	63	84,3%	69	72,6%
Total	95	100%	95	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden pada kelompok kasus paling banyak terdapat pada jenis kelamin perempuan yaitu 63 orang (84,3%) dan responden pada kelompok kontrol paling banyak pada jenis kelamin perempuan yaitu 69 orang (72,6%)

3) Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Kelompok Kasus		Kelompok Kontrol	
	F(n)	%	F(n)	%
SD	58	61,6%	37	38,9%
SMP	28	29,5%	36	37,9%
SMA	9	9,5%	22	23,2%
Total	95	100%	95	100%

Sumber : Olah data penelitian (2025)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dikatakan bahwa responden pada kelompok kasus paling banyak terdapat pada pendidikan SD yaitu sejumlah 58 responden (61,1%). Sedangkan pada kelompok kontrol yang paling banyak terdapat pendidikan terakhir SD yaitu sejumlah 37 responden (38,9%).

C. Analisa Univariat

1. Distribusi frekuensi pendidikan Kesehatan tentang kompres hangat terhadap (pengetahuan) penanganan pertama nyeri pada penderita hipertensi *pre test* dan *post test* kelompok kasus dan kelompok control.

Tabel 1.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Pre Test dan Post Test

Kategori	Kelompok Intervensi	
	Pre Pengetahuan	Post Pengetahuan
N	95	95
Mean	9,77	17,98
	Kelompok Kontrol	
	Pre Pengetahuan	Post Pengetahuan
N	95	95
Mean	8,45	14,71

Tabel 1.6 Pada Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol

Sumber : Olah data penelitian (2025)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan pada kelompok kasus dari 9,77 meningkat menjadi 17,98 setelah diberikan intervensi. Pada kelompok kontrol rata-rata skor pengetahuan *pre test* dan *post test* yaitu sama 8,45 menjadi 14,71. untuk *pre test* dan *post*.

D. Analisa Bivariat

Hasil Uji Normalitas Kelompok Berpasangan

Tabel 1.7 Uji Kolmogorov-Smirnov Berpasangan

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smornov* menunjukkan nilai signifikansi pada *pre test* pengetahuan kelompok intervensi sebesar 0,051 ($>0,05$) sehingga data berdistribusi normal, sedangkan *post test* pengetahuan kelompok intervensi sebesar 0,043 ($<0,05$) sehingga data tidak berdistribusi normal. Pada kelompok kontrol, nilai signifikansi *pre test* dan *post test* masing-masing sebesar 0,002 ($<0,05$) sehingga data tidak berdistribusi normal. Oleh karena terdapat data yang tidak berdistribusi normal, analisis selanjutnya menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil Uji Wilcoxon Kelompok Berpasangan

Uji Wilcoxon Signed Rank digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* dalam satu kelompok yang sama. Uji ini digunakan karena data pada variabel-variabel penelitian tidak berdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov sebelumnya.

a. Hasil Uji Wilcoxon Pre dan Post Kelompok Kasus

Tabel 1.8 Uji Wilcoxon Pre dan Post Test Kelompok Kasus

	N	Median (minim – maks)	Rerata $\pm$ s.b	P- value
Pengetahuan Pre test	95	8 (5-12)	8,61 $\pm$ 1,742	0,000
Pegetahuan Post test	70	15 (11-20)	14,70 $\pm$ 0,702	

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, hasil uji *wilcoxon* menunjukkan hasil uji Wilcoxon Pre test dan Post test kelompok kasus diperoleh nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang kompres hangat pada penderita hipertensi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang kompres hangat terhadap pengetahuan penanganan pertama nyeri pada penderita hipertensi. Hasil Uji Wilcoxon Pre dan Post Kelompok Kontrol.

Tabel 1.9 Uji *wilcoxon pre dan post* kelompok kontrol

		N	Median (minim – maks)	Rerata $\pm$ s.b	P- value
Pengetahuan	Pre	95	8 (5-12)	8,57 $\pm$ 1,698	0,317
Pegetahuan	Post	95	10 (6 -13)	9,83 $\pm$ 1,721	
test					

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa hasil uji Wilcoxon Pre test dan Post test pada kelompok kontrol diperoleh nilai p-value = 0,317 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kelompok kontrol tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap pengetahuan penanganan pertama nyeri pada penderita hipertensi.